

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Suatu perusahaan akan melakukan pengembangan usahanya membutuhkan tambahan dana. Sumber dana itu sendiri dapat dikelompokkan dalam dua kelompok besar yaitu yang berasal dari luar (eksternal) dan yang berasal dari dalam (internal). Sumber pembiayaan eksternal diperoleh perusahaan dengan melakukan pinjaman kepada pihak lain atau menjual sahamnya kepada masyarakat (*go public*) di pasar modal. Sedangkan sumber pembiayaan internal adalah berupa pemanfaatan laba yang ditahan (*retained earnings*), yaitu laba yang tidak dibagikan sebagai deviden.

Melalui *go public*, perusahaan bisa memperoleh dana yang lebih murah daripada mesti meminjam. Dan untuk dapat menarik minat investor dalam menawarkan sahamnya, perusahaan harus mampu memberikan gambaran yang baik tentang keadaan perusahaan dan memenuhi keinginan dari investor.

Pihak investor dalam melakukan penanaman modal (membeli saham biasa yang ditawarkan perusahaan) tentunya mengharapkan suatu keuntungan. Keuntungan itu dapat investor peroleh dari selisih harga jual yang lebih tinggi dari pada harga beli (*capital gain*) dan deviden. Besar kecilnya deviden yang dibagikan tergantung kepada tingkat laba yang diperoleh perusahaan serta kebijakan deviden yang dianut oleh perusahaan bersangkutan.

Semakin tinggi perusahaan membayar dividen kepada investor, maka perusahaan mungkin tidak akan dapat mempertahankan dana yang cukup untuk membiayai pertumbuhannya pada masa mendatang. Sebaliknya, jika perusahaan membayar dividen kepada investor rendah, maka saham akan turun perusahaan harus dapat mempertimbangkan antara besarnya dividen yang akan diberikan kepada pemegang saham dan juga besarnya laba yang akan ditahan untuk mengembangkan perusahaannya.

Tingkat dividen yang terus bertambah akan meningkatkan kepercayaan dari para investor, dan secara tidak langsung memberikan informasi kepada investor bahwa kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba perusahaan semakin meningkat. Informasi yang demikian akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham perusahaan di pasar modal, yang selanjutnya berpengaruh pada harga saham.

Dalam penulisan tesis ini, diambil subjek penelitian yang terdiri dari perusahaan - perusahaan dalam sektor industri barang konsumsi yang telah tercatat di BEJ dengan mengamati pengaruh dividen tersebut terhadap harga saham perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mencoba melakukan analisis tentang pengaruh dividen terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi. Oleh karena itu, dalam, penyusunan tesis ini penulis mengambil judul **"Pengaruh Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan - Perusahaan Industri Barang Konsumsi"**

1.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, diambil data dari perusahaan - perusahaan dalam industri barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Unit observasi penelitian adalah laporan keuangan industri - industri barang konsumsi, sedangkan unit analisisnya adalah kebijakan dividen dan harga saham perusahaan.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, yaitu keterkaitan antara kebijakan dividen dengan harga saham, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

Apakah benar pembagian dividen dapat mempengaruhi harga saham perusahaan industri barang konsumsi?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk kebijakan dividen yang diterapkan oleh masing - masing perusahaan dalam industri barang konsumsi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan dalam industri barang konsumsi.

Manfaat penelitian adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan - perusahaan industri barang konsumsi itu sendiri dalam mengkaji ulang kebijakan dividen yang

diterapkannya serta diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kebijakan dividen pada masa yang akan datang.

2. Sebagai bahan pertimbangan bagi para investor sebelum menanamkan modalnya di perusahaan - perusahaan industri barang konsumsi.
3. Sebagai bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, maka tesis ini dibagi menjadi 5 bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORITIS

Bab ini menguraikan mengenai teori - teori yang berhubungan dengan materi yang akan diteliti, yang berkenaan dengan pembahasan mengenai pengaruh dividen terhadap harga saham.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai panduan untuk memecahkan masalah penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, variable dan pengukurannya, definisi operasional variable,

tehnik pengumpulan data, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis dan interpretasi dari data yang didapat untuk mengetahui pengaruh dividen terhadap harga saham perusahaan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil analisis yang didapat melalui penelitian serta saran - saran yang merupakan sumbangan pemikiran dari penelitain yang telah dilakukan.

